

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nur Hartini¹⁾, Any Eliza²⁾, Dinda Fali Rifan³⁾

nur.hartiniaja@gmail.com¹⁾, anyeliza@radenintan.ac.id²⁾, dinda.falirifan@radenintan.ac.id³⁾

^{1),2),3)} UIN Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan upaya legal perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah aturan. Meski memberikan keuntungan jangka pendek, praktik ini sering dipandang negatif oleh investor karena menimbulkan risiko hukum dan reputasi serta bertentangan dengan etika dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam perspektif Islam pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2019–2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa investor menilai kedua faktor ini secara menyeluruh dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak, Profitabilitas.

ABSTRACT

Tax avoidance is a legal effort by companies to reduce tax burdens by utilizing loopholes in regulations. Although it provides short-term financial benefits, this practice is often perceived negatively by investors due to legal and reputational risks, as well as ethical and social responsibility concerns. This study aims to examine the effect of tax avoidance and profitability on firm value from an Islamic perspective in food and beverage manufacturing companies listed on the ISSI for the period 2019–2023. This research employs a quantitative approach using secondary data from companies' financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected through purposive sampling, and the data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS version 25. The findings reveal that tax avoidance has a negative effect on firm value, while profitability has a positive effect on firm value. Simultaneously, tax avoidance and profitability have a positive effect on firm value, indicating that investors comprehensively consider both factors in assessing company performance and prospects.

Keywords: Firm Value, Profitability, Tax Avoidance.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara selain hibah dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Dalam konteks pembangunan nasional, pajak memiliki peran strategis sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pajak menjadi instrumen vital dalam mendukung pembiayaan pembangunan, baik di sektor infrastruktur, pendidikan, kesehatan, maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan penerimaan pajak menjadi fokus utama pemerintah dalam menjaga keberlanjutan fiskal negara (Mila & Rochima, 2023)

Namun, di tengah upaya pemerintah meningkatkan rasio pajak terhadap produk domestik bruto (PDB), fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih marak terjadi di berbagai sektor. Penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajaknya dengan memanfaatkan celah hukum atau ketentuan yang belum diatur secara tegas. Kurnia (2019) menjelaskan bahwa penghindaran pajak adalah cara legal untuk mengurangi beban pajak dengan tetap berada dalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku melalui perencanaan pajak yang cermat. Meskipun tindakan ini tidak melanggar peraturan perundang-undangan, praktik penghindaran pajak sering kali dipandang negatif karena dianggap bertentangan dengan semangat keadilan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Laporan *Tax Justice Network* (2023) mencatat bahwa Indonesia mengalami potensi kehilangan penerimaan pajak hingga Rp68,7 triliun per tahun akibat praktik penghindaran pajak oleh korporasi multinasional. Salah satu contoh kasus yang sempat mencuat adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang diduga melakukan restrukturisasi bisnis melalui pendirian anak perusahaan untuk mengalihkan aset dan kewajiban dengan tujuan meminimalkan beban pajak (Ariani, Rinaldo, & Bustari, 2024). Meskipun praktik tersebut dilakukan secara legal, tindakan ini memunculkan perdebatan publik mengenai etika dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan sejauh mana keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan aset perusahaan untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Sartono (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik serta memberikan sinyal positif bagi

investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan juga berperan sebagai acuan bagi investor dalam menilai potensi keuntungan dan risiko investasi. Dengan demikian, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama setiap entitas bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah praktik penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Mustafid dan Sutandijo (2023) menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena penghematan pajak akan meningkatkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Namun, dari perspektif lain, praktik ini dapat menimbulkan persepsi negatif di kalangan investor dan masyarakat, terutama jika dianggap tidak menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan baik. Oleh karena itu, hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam.

Selain penghindaran pajak, profitabilitas juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio *Return on Assets* (ROA) menjadi salah satu ukuran yang sering digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset guna menghasilkan keuntungan. (Kusumaningrum & Iswara, 2022) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan itu sendiri dan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk dapat menghasilkan bagi investor. Penelitian yang dilakukan oleh Lukiman dan Hafsar (2019) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini memiliki karakteristik yang unik dan peran penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini termasuk salah satu yang paling stabil dan tahan terhadap krisis ekonomi, mengingat produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang permintaannya relatif tinggi sepanjang waktu. Selain itu, sektor ini juga berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak negara dan penciptaan lapangan kerja, namun tidak lepas dari sorotan publik terkait kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan besar dengan tingkat profitabilitas tinggi.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan hasil penelitian (*research gap*) antara temuan-temuan terdahulu mengenai pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019–2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi menurut Jensen & Meckling (1976) adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontekstual antara prinsipal dan agen atau antara kelompok atau organisasi. Pihak prinsipal memiliki otoritas untuk membuat keputusan tentang masa depan bisnis dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain. Sementara agen pihak yang dikontrak oleh prinsipal yang memiliki tanggung jawab dan tugas dari prinsipal. Pemimpin memiliki tanggung jawab untuk membayar agen atas pekerjaan mereka. Menurut teori agensi hubungan antara pemegang saham atau investor (*principal*) dan manajemen (*agen*) sukar tercipta karena adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*). Benturan kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agen* menimbulkan sikap tidak saling percaya karena *agen* akan bertindak demi kepentingan pribadi dan tidak memaksimalkan kepentingan *principal*. Kondisi inilah yang memberikan kesempatan yang besar bagi *agen* untuk melakukan kecurangan. Kecurangan terjadi karena sifat alamiah manusia yaitu mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki daya pikir yang terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan selalu menghindari risiko (*risk averse*). *Self interest* berkaitan dengan faktor tekanan, kemampuan, dan arogansi. *Risk averse* berkaitan dengan faktor kesempatan dan rasionalisasi (Agustina & Pratomo, 2019)

Penghindaran Pajak Menurut Dyreng et al (2008) penghindaran pajak merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Praktik *tax avoidance* biasanya memanfaatkan kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar peraturan yang ada³¹. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini secara sederhana dapat diartikan

sebagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan laba setelah pajak dengan cara yang legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan yang ada salah satunya dengan meminimalisasi beban pajak

Profitabilitas adalah kemampuan yang dapat dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik dari segi penjualan, aset atau modal sendiri. Oleh karena itu, hasil dari profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran tentang efektivitas manajerial sebagaimana dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. ((Sartono, 2010)

Nilai perusahaan merupakan asumsi investor terhadap kinerja perusahaan pada akhir tahun dalam pengelolaan sumber daya yang tercermin dari harga saham perusahaan Pencapaian nilai perusahaan yang optimal untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Tujuan perusahaan bukan hanya memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, tetapi juga memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. (Mustafid & Sutandijo, 2023)

METODE PENELITIAN

1) Pendekatan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan analisis pada numerik yang kemudian akan dianalisis menggunakan statistik yang sesuai

Populasi dan Sampel Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI tahun 201-2023. Tercatat terdapat 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar. Sedangkan metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria penentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode tahun 2019 hingga 2023
2. Perusahaan mengeluarkan atau menerbitkan *annual report* dan *financial statements* selama periode observasi dari tahun 2019 sampai dengan 2023
3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, perusahaan yang memenuhi persyaratan dan kriteria tersebut sebanyak 8 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun, maka terdapat 40 data sampel yang akan diteliti

2) Pengukuran Variabel

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Penghindaran Pajak	$CASH\ ETR = \frac{CASH\ TAX\ PAID}{PRETAX\ INCOME}$
Profitabilitas	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{HARGA\ PER\ LEMBAR\ SAHAM}{NILAI\ BUKU\ PER\ LEMBAR\ SAHAM}$

3) Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft excel* dan program SPSS. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Setelah data memenuhi uji asumsi klasik akan dilakukan uji hipotesis berupa uji regresi linear berganda, uji hipotesis menggunakan uji T (parsial), dan uji koefisien determinasi. Berikut adalah persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

<i>Variabel N</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Penghindaran Pajak	40	0.15	0.63	0.3495	0.13390
Profitabilitas	40	0.00	1.00	0.1405	0.16561
Nilai Perusahaan	40	1.20	4.47	2.6190	0.90737
Valid N (listwise)	40				

Statistik deskriptif disajikan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel

B. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
<i>Normal Parameters,</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.74315462
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.108
	<i>Positive</i>	0.108
	<i>Negative</i>	-0.069
<i>Test Statistic</i>		0.108
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.200c,d

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji normalitas dilakukan terhadap residual data untuk memastikan distribusi data normal. Nilai rata-rata residual adalah 0 dengan standar deviasi sebesar 1,83548. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

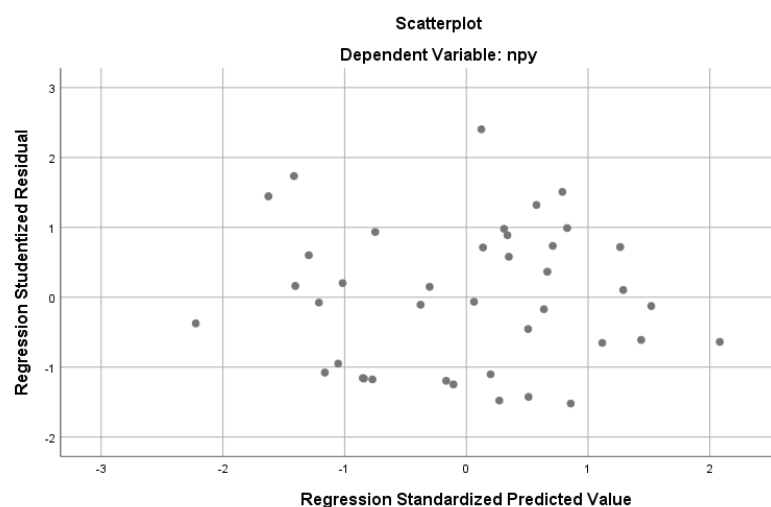
C. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	penghindaran pajak	0.931	1.074
	profitabilitas	0.931	1.074
a. Dependent Variable: nilai perusahaan			

Berdasarkan tabel, nilai *Tolerance* untuk penghindaran pajak dan profitabilitas adalah 0,931, yang jauh di atas ambang batas 0.10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi ini. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dihitung sebagai kebalikan dari nilai *Tolerance* ($VIF = 1/Tolerance$). Jika VIF lebih dari 10, maka ada indikasi bahwa variabel tersebut mengalami multikolinearitas tinggi. Dari output regresi, didapatkan nilai VIF sebesar 1,074 untuk kedua variabel independen. Karena nilai ini masih jauh di bawah ambang batas 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang signifikan dalam model.

D. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa sebaran titik-titik berada di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

E. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Autokorelasi Runs Test

Runs Test	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-.07051
<i>Cases < Test Value</i>	19
<i>Cases ≥ Test Value</i>	20
<i>Total Cases</i>	39
<i>Number of Runs</i>	18
<i>Z</i>	-0.645
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.519
a. Median	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai signifikan Run Test atau nilai asymp.sig (2-tailed) atau signifikan sebesar 0,519, berdasarkan kriteria Run Test . jika nilai asymp.sig (2-tailed) atau signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak ada korelasi atau tidak terdapat gejala autokorelasi.

F. Uji Regresi Linear

Tabel 6 Regresi Linear

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1.602	0.283		5.669	0.000
	<u>Penghindaran Pajak</u>	-2.788	0.779	-0.496	-3.578	0.001
	<u>Profitabilitas</u>	2.206	0.629	0.486	3.508	0.001

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.5, maka dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.602 - 2.788 (X_1) + 2.206 (X_2) + e$$

G. Uji Parsial

Secara individu Jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, maka hipotesis yang diajukan secara individu dikatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansinya, maka hipotesis yang diajukan secara individu tidak signifikan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 6.

H. Uji Simultan

Tabel 7 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	10.571	2	5.285	9.079	.001 ^b
	<i>Residual</i>	21.539	37	0.582		
	<i>Total</i>	32.109	39			

Secara simultan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka model regresi dikatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi dikatakan tidak signifikan. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>

1	0.596 ^a	0.356	0.320	0.62737
---	--------------------	-------	-------	---------

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 di atas, nilai yang diperoleh pada *Adjusted R Square* sebesar 0,320 atau 32%. Nilai tersebut berarti pada variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang artinya kemampuan variabel independen (X) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2023, menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang dihitung menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR) mendapatkan hasil nilai koefisien sebesar -2,788 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan hipotesis diterima, hal ini bisa terjadi karena praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen sering kali tidak disertai dengan transparansi dan akuntabilitas yang memadai, sehingga menimbulkan asimetri informasi antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal)

Dalam perspektif teori keagenan, konflik kepentingan antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik atau pemegang saham) menjadi dasar munculnya tindakan yang tidak sejalan dengan kepentingan pemilik. Manajer, sebagai pihak yang menjalankan operasional perusahaan, bisa saja terdorong untuk melakukan penghindaran pajak guna meningkatkan laba jangka pendek atau memperoleh insentif tertentu. Namun, tindakan ini seringkali tidak disertai dengan transparansi dan akuntabilitas yang cukup kepada pemilik, sehingga menimbulkan asimetri informasi dan menambah biaya keagenan.

Ketika pemilik tidak dapat mengawasi secara langsung keputusan manajer, mereka akan merespons dengan menurunkan kepercayaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena penghindaran pajak yang dilakukan secara agresif dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, memunculkan risiko reputasi, serta menciptakan potensi sanksi hukum

yang berdampak negatif terhadap keberlangsungan perusahaan. Selain itu, strategi penghindaran pajak juga memperkuat asimetri informasi, di mana manajemen tidak sepenuhnya mengungkapkan kebijakan pajak yang diambil, sehingga pemegang saham sulit menilai risiko dan prospek perusahaan secara objektif (Apriliani & Wulandari, 2023).

Dengan kata lain, semakin gencar perusahaan melakukan upaya untuk meminimalkan beban pajaknya, maka nilai perusahaan cenderung semakin menurun di mata investor dan para pemangku kepentingan. Kondisi ini disebabkan karena penghindaran pajak kerap dilihat sebagai langkah oportunistik yang memunculkan berbagai risiko, baik dari segi reputasi maupun potensi permasalahan hukum, sehingga berimbas negatif terhadap tingkat kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan (Curry & Fikri, 2023). PT Sekar Laut Tbk (SKLT) diduga menghindari pajak karena pada 2020 CETR-nya hanya 17%. Rata-rata CETR lima tahun juga rendah, yaitu 27,8%, yang menunjukkan SKLT kemungkinan sering menggunakan cara legal untuk mengurangi pembayaran pajak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Sri Yuliandana, Junaidi Odan Abid Ramadhan, Titiek Puji Astuti dan Nurul Herawati, Syafa'atul Uzhma Noviadewi, menyatakan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa pasar bereaksi negatif terhadap aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, diakibatkan karena manajer melakukan tindakan oportunistik.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2023, menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan Return on Assets (ROA) mendapatkan hasil nilai koefisien sebesar 2,206 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam perspektif teori agensi, temuan ini mengindikasikan bahwa manajer sebagai agen telah menjalankan perannya secara optimal dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang baik, sehingga dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan.

Selain itu, profitabilitas juga menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan memiliki prospek keuangan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Semakin besar Return On Assets menunjukkan semakin besar dan semakin baik posisi perusahaan dalam penggunaan asset untuk menghasilkan laba (Rifan, Suryanto, & Ningsih, 2024). Upaya tersebut dapat membangun sentimen positif sehingga berdampak terhadap kenaikan harga saham di pasar modal. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor.¹⁰³ Laba yang stabil dan terus meningkat dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan, sehingga investor lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Citra Nur Utami dan Listyorini Wahyu Widat 2022, Putu Eka Dianita, Marvilianti, Ajie Waskito Nugroho dan Batara Daniel Bagana 2023 menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan apabila profitabilitas di suatu perusahaan tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang baik serta menarik investor untuk menanamkan modal perusahaan.

3. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2023, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 9,079 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,24 dengan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam teori agensi, manajer (agen) diharapkan bertindak untuk kepentingan pemilik (prinsipal), yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mencerminkan bahwa manajer telah menjalankan tugasnya dengan baik dan selaras dengan kepentingan pemegang saham.

Ini sesuai dengan teori agensi, karena peningkatan laba menunjukkan kinerja manajerial yang efektif. Hal ini berarti bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas secara simultan memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika kedua variabel ini

dipertimbangkan secara bersama-sama, mereka mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara signifikan. Meskipun penghindaran pajak secara individu mungkin memiliki pengaruh negatif, dalam konteks simultan dengan profitabilitas yang tinggi, dampak keseluruhannya tetap positif (Putri & Wiagustini, 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang kuat dapat menutupi atau mengimbangi risiko reputasi dan hukum yang timbul akibat praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan strategis, perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara efisiensi fiskal dan kinerja keuangan untuk menjaga serta meningkatkan nilai perusahaan.¹⁰⁹ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ronni Andri Wijaya, Hanna Pratiwi, Desi Permata Sari, Dina Suciati Alisya Saadiya Putria, Fajar Nurdin. Hal ini memperlihatkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap kinerja dan integritas Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam perspektif Islam pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018–2023, dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaan di mata investor. Praktik penghindaran pajak dipandang sebagai tindakan yang kurang mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut.

Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengindikasikan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Secara simultan, penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan pajak yang efisien dan profitabilitas yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menumbuhkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Dalam perspektif Islam, profitabilitas tidak

hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga dari bagaimana laba tersebut dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, I., Rinaldo, J., & Bustari, A. (2024). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.31933/epja.v2i1>
- Adib Mustafid and Sutandijo Sutandijo, “Pengaruh Peghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan Dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *InFestasi* 19, no. 2 (December 27, 2023): 125–33, <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.21805>.
- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.2010
- Atul Uzhma Noviadewi, Susi Dwi Mulyani, And Magister Akuntansifakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti, “Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020.
- Cindy Maharani Putri and Ni Luh Putu Wiagustini, *E Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 14, no. 4 (April 30, 2025): 219, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.v14.i4.p02>.
- Daniel Bagana, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Journal-Article, JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, Vol. 16, July 1, 2023, [Http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/Kompak](http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/Kompak).
- Diyah Putri Kusumaningrum and JIAKu *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, “Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya,” , <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3>.
- Denny Kurnia, “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 6, no. 2 (July 13, 2019): 178, <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Dyrenge, S., Hanlon, M., Maydew, E., 2008. Long run corporate tax avoidance. *Accounting Review* 83 (1), 61–82. Elsevier.
- Eduard Ary, and Binsar Naibaho. “Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi,”

Akuntansi, Jurnal, Dan Pajak, Tatap Maduma, n.d. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.

Khirstina Curry and Imam Zul Fikri, “Determinan Financial Distress, Thin Capitalization, Karakteristik Eksekutif, Dan Multinationality Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate,” Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi Dan Keuangan PUBLIK 18, no. 1 (February 2, 2023), <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i1.12396>.

Lia Apriliani and Sartika Wulandari, “Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak,” J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains) 8, no. 1 (April 29, 2023): 40, <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.902>.

Madalena Maria, et All, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste.” 2019. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 8.

Michael Jensen and William Meckling, “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure,” The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition, 1976, 305–60, <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.

Miranda Agustin Wulandari, Mulyadi Noto Soetardjo, and Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia, “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan,” journal-article, Jurnal Penelitian Akuntansi, vol. 3, October 2022.

Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham,” Jurnal Ilmiah Akuntansi 1, no. 2 (March 24, 2017), <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988> 108Ajie Waskito Nugroho dan Batara

Rifan, Dinda Fali, Tulus Suryanto, and Rivani Septia Ningsih. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Profitabilitas terhadap Reputasi Perusahaan Sektor Farmasi di ISSI Tahun 2018-2022.” Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS) 5, no. 1 (June 20, 2024): 16–32. <https://doi.org/10.28918/jaais.v5i1.7557>.

Shety Sugiarti Lubis et al., “Bisnis Dalam Perspektif Islam,” Manajemen Kreatif Jurnal 3, no. 1 (December 24, 2024): 10–22, <https://doi.org/10.55606/makreju.v3i1.3558>.

- Shofiatul Mila, Umi Chalimatur Rochima, “ Determinan Tax Avoidance (Studi Empiris di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020), Journal Economic Insights Volume 2 (2023) ; 55 – 71.
- Siti Amelia Et Al., “Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” Journal-Article, Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol. 4, January 2022.
- Sri Yulianda, et al. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Tondano. “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019).” JAIM: Jurnal Akuntansi Manado. Vol. Vol. 2, August 2021. 101
- Titiek Puji Astuti ET AL., “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris,” JOURNAL-ARTICLE, BY Jurnal Akuntansi DAN Pajak, Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 2022, 2. 102
- Zulfiara, Juli Ismanto,”Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.2(2).2019. 134-147